Tahoen ke-II No. 33. 10 AUGUSTUS 1932. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.
Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

MOTTO:

Persatoean dalam semangat, dalam tjara berfikir, dalam kemaoean dan perboeatan, hanja itoelah persatoean sedjati.

Persatoean dengan moeloet (omongan) adalah [illegible], menjesatkan diri sendiri [illegible] tidak mengingat belas kesihan, akan menimboelkan kedjelasan dalam sesoeatoe perkara; hanja kedjelasan akan membangkitkan persatoean; hanja dengan persatoean dalam tjara berfikir, toedjoean dan kemaoean akan dapat memberi kekoeatan (tenaga) goena membangoenkan doenia radikalisme baroe.

Einigkeit im Geiste, in der Gesinnung, im Wollen und Handeln, das nur ist Wahre Einigkeit.

Einigkeit in der Phrase is Irrlicht, Selbsttäuschung oder Betrug. Nur aus schonungsloser Kritik kann Klarheit erwachsen; nur aus Klarheit Einigkeit; nur aus Einigkeit in Gesinnung Ziel und Willen die Kraft zur Schöpfung der nuen Welt des Radicalismus.

DRUCH KLARHEIT ZUR EINIGKEIT.
1918 KARL LIEBKNECHT:

POLITIK EKONOMI HINDIA BELANDA.

Krisis jang menggigit diseloeroeh doenia, poen teroes poela menggigit dinegeri kita ini. Jang dapat dilihat dimana-mana diseloeroeh doenia poen dapat dilihat poela dinegeri kita. Peroesahan-peroesahan jang tidak bekerdja lagi, paberik-paberik jang ditoetoep, barang-barang jang berhimpoen-himpoen tidak dapat didjoeal. Penganggoeran jang tiap-tiap hari bertambah besar, kekoerangan didalam desa karena toeroennja harga penghasilan tanah, kesoesahan pemerintah negeri, jang terpaksa mengadakan penghematan, mengadakan belasting baroe, melepas amtenar - amtenarnja, mengadakan pengoerangan gadjih, mengadakan tjoekai-tjoekai baroe oentoek menambah pendapatannja, mengadakan begrootingscommissie jang haroes mentjari akal soepaja onkost-onkost pemerintah jang biasanja 507 miljoen ditoeroenkan mendjadi 400 miljoen. Ini poela bererti bahwa karena pemerintah menganggap 100 miljoen haroes tetap oentoek membajar hoetang dan 70 miljoen oentoek pensioen, dari 337 miljoen jang tinggal lagi haroes diadakan penghematan jang besarnja 107 miljoen. Oentoek mendapat ini pendjagaan oemoem (sekolahan, kesehatan d.l.l.) teroetama haroes dikoerangkan d.s.l. Tetapi dengan penghematan ini beloem djoega penjakit dapat diobati. Pendapatan negeri masih koerang dari pendoegaän dan senentiasa teroes terang. Biarpoen sekali tjoekai-tjoekai didalam setahoen jang laloe ini telah dinaikkan 50%, oeang tjoekai jang didalam 1930 banjaknja 73 miljoen, ditahoen 1931 hanja pendapatan tjoekai 57,8 miljoen, sedangkan jang diharap 103 miljoen djadi hampir setengah dari jang diharap, hanja didapatkan. Pengeloearan barang amat moendoer sepandjang kantoor Statistiek demikian:

	1929	1930	1931
Getah	65.121.642	58.649.420	29.009.759
Goela	306.936.020	245.346.200	126.273.349
Thèh	73.677.950	59.227.838	50.252.549
Kopi	29.578.808	14.232.317	9.415.725

Seperti dapat dilihat dari barang pengeloearan jang paling oetama, melontjat-lontjat moendoer. Dan kemoendoeran pergerakan ditahoen ini teroes, kalau dilihat didalam soerat kabar, boleh dikatakan tidak ada peroesahan lagi jang mengeloearkan keoentoengan, dividend. Lebih dari 50% djatoeh keoentoengan sekalian peroesahan-peroesahan besar dinegeri belanda, dan keadaan ini tidak sedikit tersebab oleh kemoendoerannja peroesahan asing di negeri kita ini. Crisis mendalam teroes, di Eropah ia menoedjoe ke keroesoehan. Oemoem orang tidak mengetahoei lagi kemana akan ditoedjoekan pergerakan ini. Tiap-tiap negeri hiboek berichtiar melepaskan dirinja dari kesoesahan mengadakan tjoekai-tjoekai, berichtiar soepaja barang-barang penghasilan negerinja jang lakoe. Ia mengoerangkan harga barangnja, jang dapat poela diadakannja oleh pengoerangan ongkos kerdja, mengoerangkan gadjih kaoem boeroeh, melepaskan kaoem boeroeh, mengadakan rationalisatie d.l.l. Kesemoea ini bererti bertambah tadjamnja concurrensi (persaingan), perlawanan didalam lapang ekonomi, bererti menadjamkan pertentangan di lapang politik. Djepang mengadakan penjerangan ekonomi jang hebat diseloeroeh

Asia, dengan pertolongan pemerintahnja, lebih-lebih di India dan Indonesia hoedjan barang moerah Djepang masoek, mendesak sekalian lawannja dari pasar perdagangan, di India boleh dikatakan ia telah mengoesir Lancashire (daerah dimana paberik-peberik kain jang terbesar terkoempoel) dari pasar perdagangan terlebih disokong oleh pergerakan boycott jang diadakan oleh ra'jat terhadap barang boeatan Inggeris, di Indonesia Twente napasnja telah satoe-satoe lagi. Pendek kata peroesahan belanda jang mendjoeal barangnja disini mendapat desakan jang keras dari lawan-lawannja, terlebih dari Djepang, jang ditoedoeh mengadakan dumping (jaitoe mendjoeal barang-barang lebih moerah dari onkost memboeatnja).

Diseloeroeh doenia hiboek orang melepaskan dirinja sendiri, dengan tidak memperdoelikan apa akan terdjadi dengan jang lain. Orang mengambil djalan-djalan jang keras, jang dahoeloe tidak disoekai, seperti mengadakan tjoekai-tjoekai d.l.l., orang melepaskan kebiasaan-kebiasaan jang lama, karena roepanja teroes pergerakan mendorong negeri ke kesoesahan jang lebih hebat. Orang tidak perdoeli lagi pada apa jang akan datang, asal sadja sekarang dapat meloloskan diri dari kesoesahan ini. Oemoem tindakan-tindakan keras dan reaksionnèr diambil.

Di Indonesia, dimana kekaloetan roepanja tidak begitoe besar, poen djoega banjak pehak jang berkepentingan di Hindia Belanda, menganggap perloe mengadakan tindakan-tindakan jang baroe, melepaskan kebiasaan jang lama. Ada jang berkehendak mengadakan tjoekai jang tinggi-tinggi boeat negeri-negeri lain dari negeri belanda, mengadakan tol-unie, mengadakan actieve handelspolitik (jaitoe politik perdagangan jang menjoesahkan masoeknja barang asing kedalam negeri), menjokong dengan oeang pemerintah peroesahan-peroesahan belanda d.s.l. Akan tetapi sampai diwaktoe ini boleh dikatakan belanda dan hindia belanda tidak ikoet dalam peperangan ekonomi ini. Benar telah 50% bertambah tjoekai atas barang masoek, akan tetapi itoe hanja diadakan oentoek menambah pendapatan kas negeri dan mengenai djoega negeri belanda. Boleh dikatakan sama sekali boekan soeatoe tindakan politik ekonomis. Ada djoega jang meminta soepaja pemerintah mengadakan tindakan terhadap hoedjan barang Djepang masoek ke Indonesia, akan tetapi poen sesoeatoe tindakan jang demikian pemerintah tidak setoedjoe akan mengambilnja. Pendek kata' pemerintah Hindia Belanda sama sekali tidak ingin mengadakan soeatoe politik ekonomi jang bersifat membela imperialisme belanda atau menjerang imperialisme asing.

Didalam perhoeboengan i n t e r n a s i o n a l, pemerintah Hindia Belanda teroes terang, tidak maoe mengadakan perobahan-perobahan dengan mengambil tindakan-tindakan jang baroe. Ini terboekti terang dari pendjawaban wakil pemerintah Hindia Belanda didalam „Volks"raad. Sekalian oesoel-oesoel, fikiran-fikiran jang hendak mengadakan politik ekonomi jang baroe, ditolak dengan keras oleh pemerintah belanda itoe, biarpoen seperti telah dapat dilihat diatas tidak sedikit sakit jang diderita oleh imperialisme belanda didalam krisis ini. Dan seperti terlihat djoega didalam beberapa oetjapan pehak imperialisme belanda, besar keinginan oentoek „membela" diri, terhadap konkurrent jang lain, akan tetapi seperti kata wakil pemerintah:

„De handelspolitik leent zich weinig voor een gedachtenwisseling in het o p e n b a a r, wegens de daarbij betrokken nationale en i n t e r n a t i o n a l e belangen".

artinja:

„Politik perdagangan tidak dapat dibitjarakan dimoeka o e m o e m, karena kepentingan-kepentingan nasional dan i n t e r n a s i o n a l jang berhoeboeng dengannja".

dan lagi:

„De Indische en Hollandsche regeering zien de bezwaren eener passieve handelspolitik volkomen in, doch maatregelen dienen eerst zorgvuldig bestudeerd te worden, aangezien een overijlde beslissing n o o d l o t t i g e g e v o l g e n kan hebben".

artinja:

„Pemerintah Hindia Belanda dan Belanda mengerti benar keberatannja soeatoe politik perdagangan jang passief (politik ekonomi jang tidak mengambil tindakan-tindakan terhadap pehak ekonomi asing), akan tetapi tindakan-tindakan haroes dipeladjari benar-benar lebih dahoeloe, karena soeatoe tindakan jang tergopoh-gopoh diambil, boleh membawa k e l a n g s o e n g a n j a n g t j e l a k a".

Tentang persatoean tjoekai (tolunie) dengan negeri belanda pemerintah asing berpendapatan:

„of dit denkbeeld (tolunie) niet in een ander licht zou verschijnen, i n d i e n o o k a n d e r e l a n d e n tot een dergelijke unie toetraden en Indië aldus economisch sterker zou worden verbonden aan andere landen, welke bezitten wat Indië mist, en missen wat Indië bezit".

artinja:

„apa sesoeatoe fikiran demikian (jaitoe fikiran mengadakan soeatoe persatoean beja, jaitoe negeri-negeri jang mengadakan persatoean itoe satoe sama lain akan memoedahkan masoek keloearnja barang-barang penghatsilan satoe-satoe negeri, sedangkan terhadap negeri-negeri lain ia mengadakan beja-beja jang tinggi oentoek menjoesahkan masoeknja barang-barang dari negeri-negeri lain itoe) tidak akan mendjadi beroepa lain djika djoega n e g e r i-n e g e r i lain akan ikoet bersatoe didalam persatoean jang demikian, Indonesia akan terikat ekonomies lebih kepada n e g e r i - n e g e r i l a i n jang mempoenjai apa jang tidak ada dan diboetoehi oleh Indonesia dan tidak mempoenjai dan boetoeh kepada apa jang ada di Indonesia".

Teranglah jang berat pada pemerintah hindia belanda k e s o e s a h a n i n t e r n a s i o n a l jang dapat timboel dari soeatoe politik ekonomi jang baroe, kesoesahan jang dapat menimboelkan k e l a n g s o e n g a n j a n g t j e l a k a, dan bahwa didalam mentjari persatoean ia ingin melihat persatoean dengan n e g e r i - n e g e r i l a i n djoega.

POLITIK JANG LAMA.

Sampai diwaktoe ini selamanja politik ekonomi hindia belanda ialah seperti diketahoei, politik berdamai dengan imperialisme lain, opendeur-politiek, politk jang memberi kesempatan bagi tiap-tiap golongan imperialisme doenia oentoek ikoet memakai boeah-boeah keoentoengan pendjadjahan belanda di Indonesia kaja ini. Dan teroetama dalam masa jang achir-achir ini banjak kapital asing, jang boekan kapital belanda masoek kedalam negeri kita ini. Ditahoen 1925 Dr. Waller menghitoeng bagian asing itoe kira-kira 30% dari sekalian kapital jang bekerdja di Indonesia. Akan tetapi dari 1925 sampai ditahoen '29 bertambah deras lagi masoek kapital asing itoe, angka-angka jang terang tentang ini tidak dapat kita berikan, akan tetapi djika diterka sadja, terlebih melihat giatnja oempamanja madjoenja pergerakan ini di Deli didalam getah (Amerika, Inggeris d.l.l.) dan minjak (N.K.P.M.) peroesahan-peroesahan asing jang baroe maoepoen Eropah, Amerika atau Djepang, dapat didoega bahwa soedah lebih dari 30% bahgian imperialisme asing dinegeri kita ini. Dan begitoe poela sekalian barang jang masoek ke Indonesia dianggap seroepa, jaitoe maoepoen barang belanda, maoepoen barang Djepang, maoepoen Inggeris atau Amerika mendapat tjoekai jang seroepa. Pendek kata, politik ekonomi belanda ialah politik [illegible], bersaudara dengan sekalian imperialisme lain. Dengan politik jang demikian ia mempertahankan dirinja, sebagai negeri jang begitoe ketjil, jang mempoenjai djadjahan jang begitoe besar. Ia tidak sanggoep mengadakan soeatoe politik monopoli lagi seperti dahoeloe dizaman Jan Pietersz Coen, dizaman Kompeni, V.O.C., karena soeatoe politik jang demikian meminta tenaga militèr, jang sanggoep menendang kemiliteran imperialisme lain-lain negeri. Dengan politik monopoli imperialisme belanda dimoesoehi oleh sekalian imperialisme, maoepoen Inggeris, Djepang atau Amerika. Nistjaja tidak akan dapat tertahan samanja djadjahannja ini. Akan tetapi dengan politik opendeur, dengan politik mengadjak imperialisme seloeroeh doenia mengexploiteer djadjahan Indonesia, boekan sadja karenanja imperialisme-imperialisme itoe mendjadi tidak merasa dirinja terhalang, akan tetapi oleh karenanja terdapat e v e n w i c h t, ertinja keadaan sama berat. Jaitoe bahwa tiap-tiap imperialisme jang lain akan mentjegah pergerakan imperialisme jang hendak memonopoli Indonesia kaja oentoek dirinja sendiri. Inggeris akan mentjegah Djepang, djika ia hendak merampas Indonesia dari tangan belanda, Amerika dan Djepang akan mentjegah Inggeris djika ia hendak mempoenjai Indonesia oentoek dirinja sendiri, Djepang dan Inggeris akan mentjegah Amerika mereboet Indonesia dari tangan belan-

da. Pendek kata opendeur politik hindia belanda, adalah sendi penghidoepan hindia belanda. Hindia belanda hanja dapat hidoep dengan adanja evenwicht ini, dengan s e t o e d j o e n j a sekalian pehak imperialis doenia akan adanja Indonesia didalam tangan belanda.

KEADAAN BAROE.

Dengan politik jang demikian ditahoen 1925 Dr. Waller menghitoeng keoentoengan imperialisme belanda pada tahoen itoe 370 miljoen roepiah jaitoe 70% dari sekalian keoentoengan jang ditarik dari Indonesia. Bagi negeri belanda jang ketjil itoe, ini adalah bererti soeatoe penambahan kekajaan tiap-tiap tahoen jang besar benar. Pendek kata dengan politik soedi berbagi dengan imperialisme lain itoe selama ini, imperialisme belanda mendapat l e b i h d a r i t j o e k o e p k e o e n t o e n g a n dari pendjadjahannja. Akan tetapi seperti kita telah katakan diatas poela pada waktoe ini k e o e n t o e n g a n itoe telah koerang, banjak peroesahan jang bekerdja dengan roegi, banjak jang ditoetoep. Peroesahan getah, koppi, thèh, goela, tembakau, sekalian menderita kesoesahan, dan tidak memberi keoentoengan tjoekoep lagi. Berhimpoen-himpoen getah, goela d.l.l. itoe tidak dapat didjoeal, karena tidak dapat pasar perdagangan oentoeknja. Karena tidak dapat mengeloearkan barang-barang ini, maka sekalian penghidoepan peroesahan, jang teroetama bekerdja oentoek mengeloearkan barang-barang itoe kepasar perdagangan loear negeri, mendjadi kotjar-katjir. Telah digambarkan diatas bagaimana ra'jat kita, dan djoega pemerintah asing sendiri menderita kesoesahan karenanja. Sekalian peroesahan belanda menderita kesoesahan, dan soedah poela tidak mengherankan bahwa banjak soeara-soeara dari pehak imperialist belanda soepaja pemerintah asing belanda jang ada disini menjokong peroesahannja itoe. Dengan begini terlihat bahwa didalam waktoe oentoeng, laba tidak tjoekoep banjak lagi oentoek semoeanja, timboel keinginan oentoek mengadakan perbedahan antara peroesahan asing dan bangsa belanda sendiri. Tidak poela mengherankan bahwa pemerintah djadjahan belanda ini tidak lekas sadja maoe memberi pertolongan jang diminta itoe. Terlebih didalam keadaan internasional jang soelit ini. Diwaktoe tiap-tiap pehak imperialis ingin mendapat daerah pengaroeh jang lebih lebar. Diwaktoe kesoelitan keadaan internasional poen membahajakan evenwicht berhoeboeng dengan Indonesia. Haroes hati-hati benar didalam mengambil tindakan jang bererti internasional, begitoe pendapatan pemerintah asing disini. Masih tetap pemerintah disini berpendapatan tidak memadjoekan bangsa lebih dahoeloe dalam ekonomi, ja berkata siapa jang koeat dan sanggoep, tidak perdoeli Amerika, Inggeris atau Belanda, ia jang haroes hidoep, siapa jang tidak koeat haroes lenjap dari doenia. Dan karenanja kita melihat jalah banjak benar peroesahan belanda jang ketjil-ketjil ditoetoep, sedangkan peroesahan Amerika, Inggeris jang mempoenjai kapital besar-besar teroes bekerdja. Akan tetapi pehak imperialist segenapnja mendapat sokongan dari pemerintah jaitoe dengan penoeroenan sewa tanah. Sebagai azas, pemerintah asing haroes dan terpaksa memegang teroes azas internasionalnja, dan djika ia menolong peroesahan belanda maka ini hanja dengan djalan pintoe belakang, memberi subsidie kepada bank-bank jang poela menjokong peroesahan belanda.

Sedangkan pengeloearan barang-barang ini, dahoeloe teroetama terpenting bagi imperialisme belanda, dan koerang pemasoekan barang boeatan belanda ke negeri kita. Djadi sedangkan dahoeloe negeri kita teroetama bagi imperialisme belanda terpenting sebagai exploitatie-kolonie, diwaktoe ini, diwaktoe oentoeng, laba dimana-mana koerang, bertambah pentingnja Indonesia sebagai pasar perdagangan, sebagai tempat mendjoeal barang-barang boeatan paberik-paberik di negeri belanda, jang tidak didjoeal lagi dinegeri lain. Berhoeboeng dengan ini maka terasa sakit benar concurrensie Djepang didalam hal pertenoenan. Sebenarnja kemadjoean pemasoekan barang kain dari Djepang itoe telah lama. Ditahoen 1926 hanja 27,08% dari sekalian pemasoekan barang kain dari negeri belanda, sedangkan 26,98% dari Inggeris dan 22,31% dari Djepang. Sekarang lebih 70% dari sekalian pemasoekan kain itoe dari Djepang, dan teroetama sekali seperti djoega di India, pehak Inggeris jang menderita keroegian terbesar. Akan tetapi kenaikan pemasoekan barang Djepang itoe telah lama tiap-tiap tahoen naik, dan dari pehak belanda dan Inggeis tiap-tiap tahoen moendoer. Akan tetapi pada waktoe ini jang terasa keras benar desakan Djepang itoe, hingga orang menjeboetkan dumping, dan paberik-paberik kain di Twente meminta soepaja pemasoekan barang Djepang itoe dioesahakan oleh pemerintah hindia belanda. Biarpoen bagaimana djoega tjintanja pemerintah belanda ini kepada bangsanja sendiri, permintaan itoe tidak diterimanja dengan segera. Seperti telah dikatakan oleh wakil pemerintah itoe, haroes h a t i - h a t i benar mengambil tindakan jang boleh membawa kelangsoengan internasional!

Begitoe tentang tolunie, atau persatoean beja antara hindia belanda dengan negeri Belanda. Banjak jang mengandjoerkannja dan menoendjoek kepada Ottawa, dimana Inggeris dan sekalian djadjahannja mempersatoekan diri, menoetoep pintoenja oentoek lain pehak. Akan tetapi imperialisme belanda di Indonesia hidoep atas kemajoean kaoem imperialist doenia lain, sedangkan imperialisme Inggeris ditapah djadjahan-djadjahan hidoep, karena kekoeatan dan kekoeasaannja sendiri. Poen soeatoe tolunie, atau pengikatan Indonesia lebih rapi oentoek imperialisme belanda, bererti menadjamkan keadaan internasional jang ditakoeti oleh imperialisme belanda sendiri. Akan tetapi sebaliknja imperialisme belanda, dengan adanja pertentangan jang hebat-hebat pada waktoe ini, dengan adanja blok-ini dan blok-itoe merasa dirinja terpaksa sedia menggaboengkan dirinja dengan salah satoe blok djika perloe, oentoek djangan tergentjet sendirian, antara kodrat-kodrat resaksa jang mengokohkan dirinja didoenia diwaktoe ini.

„of dit denkbeeld (tolunie) niet in een ander licht zou verschijnen, indien ook a n d e r e l a n d e n tot een dergelijke unie toetraden en Indië aldus economisch sterker zou worden verbonden aan andere landen, welke bezitten wat Indië mist, en missen wat Indië bezit".

artinja:

„Apa fikiran ini (tolunie) tidak akan mengandoeng erti lain, djika djoega lain-lain negeri ikoet kedalam persatoean itoe sehingga Indonesia terikat lebih tegoeh kepada negeri-negeri lain, jang mempoenjai apa jang tidak ada dan diboetoehi di Indonesia, dan tidak mempoenjai dan memboetoehi apa jang ada di Indonesia".

Dengan ini dapat didoega bahwa hindia belanda tetap memegang azas politik ekonominja jang lama, jaitoe tidak maoe berlawanan dengan imperialisme asing, akan tetapi doega, dengan bertambah tidak tetapnja keadaan internasional, dengan bertambah berbahajanja evenwicht, ia sedia mentjari perlindoengan dari salah satoe pehak, tentoe sadja pehak jang dianggapnja terkoeat. Tolunie dengan Belgia, menoendjoekkan perdekatan dengan imperialisme Perantjis, dan didalam keadaan sekarang ini poen bererti poela, bersobat dengan imperialisme Inggeris. Didalam karangan jang akan datang, kita akan membitjarakan politik ekonomi hindia belanda terhadap Indonesia.

SOEARA ZAMAN

Diwaktoe belakangan pers ramai poela mewartakan, bahwa dalam beberapa rapat oemoem perkoempoelan soedah membantah adanja „perkabaran tentang pertjektjokan partai-partai bangsa Indonesia, misalnja diantara P.I. dengan Golongan Merdeka atau Pendidikan Nasional Indonesia. Sebetoelnja pertengkaran antara partai satoe dengan jang lain itoe tidak ada, melainkan hanja pertjektjokan antara persoon (orang)". Lagi poela „diharap, soepaja djangan sampai ada diantara bangsa kita jang menjerang-njerang lain partai". Selandjoetnja orang „mengandjoerkan, agar sama-sama membimbing persatoean".

Demikianlah jang ditoeliskan dalam salah satoe soerat kabar harian.

*

Memang merdoe didengar soeara demikian. Bagi kaoem Daulat Ra'jat atau pembatja madjallah kita, tidak seberapa perloe didjelaskan poela, bagaimana doedoeknja perkara itoe.

Djika kita membitjarakan kembali soal ini, boekanlah maksoed kita oentoek memperdalamkan perselisihan itoe, melainkan karena adalah salah seboeah hak ra'jat kita oentoek mengetahoei bagaimana sedjelas-djelasnja doedoeknja perkara, karena segala perboeatan pergerakan kita getir paitnja jang memikoel jalah ra'jat itoe poela. Salah langkah pergerakan kita, ra'jat poela jang menderita keroegian.

* * *

Olehnja disangkal sekeras-kerasnja, bahwa perselisihan adalah hanja ada pada diantara orang dengan orang dan tidak mengenai Partai Indonesia dan Golongan Merdeka.

Sebagai soedah beroelang-oelang kita djelaskan, perselisihan itoe timboel karena pemboebaran P.N.I. doeloe. Dan soal ini boekan soal perselisihan antara persoon dengan persoon, orang berhadapan dengan orang, pemimpin terhadap pemimpin, melainkan perboeatan jang semata-mata mengenai nasib pergerakan kemerdekaan.

Dapatkah pemboebaran P.N.I., jang didahoeloei oleh penoendaan aksi dan boentoet-boentoetnja — sebagai jang kita soedah koepaskan dalam D.R. No. 3 dan selandjoetnja dengan se-zakelijk-zakelijk-nja, dengan mengingat azas-azas politik itoe —, adakah perboeatan itoe dinamakan perselesihan jang persoonlijk, jang mengenai diri orang?

Tidak ada perselisihan pemimpin berhadapan dengan pemimpin, jang persoonlijk, melainkan perselisihan mengenai azas pergerakan.

Hanja karena „kesempitan pengetahoean" „koerang kematangan" dan karena pengaroeh kaoem boerdjoeis (boersoea), ningrat dan intellectuelen, perselisihan menimboelkan sekedar kekatjauan, sebagai soedah kita toeliskan: „kekoesoetan azas membingoengkan ra'jat, menimboelkan keragoe-ragoean dalam hatinja", jalah sebagai pendirian terbitnja „Daulat Ra'jat".

Perselisihan, jang nampak pada sebagian ketjil diantara kaoem pergerakan ra'jat, kata orang timboel karena perboeatan satoe doea orang sadja, jang menimboelkan sementara keragoe-ragoean dalam hati mereka, jang menimboelkan kelembèkkan sementara waktoe, biarpoen begitoe karena berkah pengalaman, jang mendjadi peladjaran, jang sementara menjedihkan hati kita, pergerakan kita pada masa ini mendjadi djernih kembali, pergerakan soedah moelai berdjalan z a k e l i j k kembali, ertinja mementingkan kembali pekerdjaan pergerakan.

Tetapi djoega hendaknja perdjalanan jang zakelijk itoe djangan dikatjaukan poela oleh toedoehan sebagai perdjalanan jang persoonlijk. Karena toedoehan ini beroepa persoonlijk sendiri.

Kitapoen mengerti, bahwa maksoed toedoehan jang persoonlijk itoe ialah oentoek memoedahkan memoekoel, membinasakan, vernietigen orang-orang jang ditoedoeh soedah berboeat persoonlijk tadi. Toedoehan jang persoonlijk itoe bagi pergerakan kita lebih berbahaja dari pada toedoehan jang zakelijk. Karena toedoehan jang persoonlijk itoe timboel dari „pemimpin-pemimpin" jang kesempitan pengetahoean, kesempitan pemandangan, koerang kematangan tentang makna pergerakan. Boleh djadi timboel dari kaoem reaksi atau fascist.

Tidak dapat disangkal, bahwa berkah pengaroeh kaoem kiri dari pergerakan kita, berkah kaoem oppositie, berkah golongan „pemetjah", pergerakan pada saat ini mendjadi nampak djernih kembali, nampak mendjalankan keradikalannja kembali. Memang soedah mendjadi riwajat pergerakan, bahwa kalau ta' ada pasoekan jang radikal dalam pergerakan kemerdekaan, pergerakan itoe tidak akan berhasil, baik oentoek menjehatkan pergerakan kita sendiri, maoepoen oentoek melangsoengkan toedjoean dan oesaha pergerakan kemerdekaan itoe poela.

* * *

Poen opposisi, perlawanan sedjak pergerakan mendjadi insjaf, tetap hidoep. Ialah perlawanan terhadap pada golongan jang sabar, jang bermaksoed mempengaroehi pergerakan kemerdekaan kita; perlawanan jang mendorong pergerakan kemerdekaan ra'jat soepaja mendjadi pasoekan radikal.

Pasoekan radikal ini hendaknja mempoenjai pimpinan kera'jatan radikal, jang sepandjang riwajat haroeslah terdiri dari kaoem intellectueel — melarat, kaoem student-student — melarat, kaoem setengah terpeladjar — melarat, d.s.b. jang — melarat, jang sanggoep mendjalankan kehidoepan melarat, jang senasib dengan ra'jat melarat, ertinja boekan pimpinan kaoem nasional jang burgerlijk, jang mampoe, karena kita bermaksoed mentjapaikan kemerdekaan r a' j a t Indonesia. Pergerakan kemerdekaan ra'jat kita berlainan daripada pergerakan kaoem nasional jang burgerlijk. Kemerdekaan kera'jatan kita ingin pada perobahan pergaoelan hidoep jang burgerlijk.

Inilah poela jang dipersoalkan orang.

Salah satoe kewadjiban dari pasoekan radikal itoe — mengingat party-discipline: atoeran kesetiaan partai mengikat anggauta-anggautanja oentoek setia mengabdi pada azasnja — ialah mendjelaskan kepada oemoem bagaimana boentoet perdjoangan sesoeatoe partai politik. Soepaja tidak ada kekoesoetan azas jang dapat membingoengkan ra'jat dan menerbitkan keragoe-ragoean dalam hatinja. Soepaja dapat memenoehi hoekoem dalam riwajat doenia, bahwa golongan radikal dapat berdiri dibarisan moeka, mematah dahoeloe pertahanan lawan dengan berkat kekerasan hati dan kemaoean.

Soedah selajaknja, didalam sesoeatoe perdjoangan haroes ada perlawanan, jang membawa kepada kesehatan perdjoangan kemerdekaan itoe; perlawanan ini tidak dapat dihindari. Karena perdjoangan pergerakan kemerdekaan kita adalah hidoep mengikoeti doenia alias aliran zaman.

* * *

„Pertjektjokan partai" dan „penjerangan partai lain" soepaja diberhentikan, nasehat demikian ini tidaklah bererti.

Pertjektjokan itoe terbit, djika perbedaan fikiran, penglihatan, azas dan haloean didalam praktik menimboelkan perlawanan. Dalam pergerakan kemerdekaan timboel keadaan demikian, djika sajap kanan akan mendjadi reaksi, menahan kemadjoeannja pergerakan kemerdekaan. Dapatkah perselisihan demikian dihindari, dan akan berbahagialah karenanja bagi pergerakan kemerdekaan, djika kita hanja haroes memboeta toeli pada „djangan pertjektjokan partai"?

Poen „penjerangan pada partai lain" itoe tidak dapat dihindari, sebaliknja bisa berbahagia poela bagi pergerakan kemerdekaan. Perdjalanan partai selamanja ada atas penilikan ra'jat oemoem. Dan penilikan (contrôle) pada partai-partai ini adalah kewadjiban penting poela. Kalau kaoem jang sabar itoe tidak tahoe mempergoenakan strategie politik jang baik dalam waktoe jang penting, tentoe sekali timboel penjerangan terhadap partai itoe. Penjerangan terhadap P.P.P.K.I. misalnja, jang dahoeloe dipandang sebagai perboeatan „pengchianat" dan „pemetjah", sekarang ternjata sekali penjerangan itoe adalah pada tempatnja. Karena P.P.P.K.I. itoe soedah mendjadi reaksi pergerakan kemerdekaan kita, jang pada hakekatnja akan membawa pergerakan kita kedjoeroesan kelembèkkan, jang nampak pada politik jang diandjoerkannja misalnja: oentoek mengadakan fusie (pergaboengan) diantara P.N.I. doeloe dengan marhoem Indonesische Studieclub Soerabaja dan......... „partai nasional besar" (sic!) ini memakai poela reclame: „Gedong Nasional Indonesia" dan s.s.k. harian „Berita Indonesia dan Swara Oemoem". Oentoeng sekali „tjita-tjita moelia" ini mendapat serangan karena Ra'jat tidak memboetoehkan pergerakan demikian. Berkat oesaha beberapa orang „pengchianat" dan „pemetjah", Ra'jat Indonesia soedah diperlindoenginja dari bahaja jang hendak menjasarkan, menjesatkan pergerakan!

Dapatkah kita diperkosa menjetoedjoei persatoean demikian?

Kita memperingati kedjadian dalam sedjarah pergerakan ini, jang historisch, boekanlah maksoed kita oentoek mengorèk barang jang telah dikoeboer, melainkan oentoek mendjadi peringatan, hendaknja djangan sampai kedjadian jang sedemikian itoe poela.

Sjarat-sjarat, tjara bagaimana soesoenan pergerakan kemerdekaan kita haroes diatoer, bagaimana roepa dan bangoen persatoean, sekalian ini sebagai pedoman pergerakan kemerdekaan kita, soedahlah tjoekoep dioeraikan dalam roeangan-roeangan madjallah kita ini, teroetama dalam D. R. No. 14 dan selandjoetnja; oentoek mendjaoehi ideologische crisis, kekatjauan angan-angan, semangat.

Kita adalah pengandjoer dari persatoean-Indonesia (Indonesische eenheidsgedachte), djoega dari persatoean-aksi, tetapi boekan persatoean sembarangan, persatoean jang dogmatisch, jang mengatjaukan atau meroegikan azas kita.

Hendjaknja pengalaman jang sedih itoe mendjadi peladjaran selama-lamanja bagi pergerakan kemerdekaan ini, jang pada saät ini sebaliknja soedah mendjadi penambah kedjernihannja, „aufklärung", sehingga kaoem ningrat, boerdjoeis, intellectueelen ta' akan dapat mempermainkan pergerakan kita poela.

Dari itoe seroean kita ialah: Toentoetlah persatoean jang membawa pergerakan kemerdekaan kita kepasoekan radikal jang sehat!

KARIB.

Soerabaja, Aug. '32.

INDONESIA DALAM LINGKOENGAN-KEADAAN DOENIA.

I.

Masih beloem lagi lenjap dari mata kita, bahwa pemberontakan dalam tahoen 1926/1927 di Indonesia ini mendjadi penambah perhatian perasaan oemoem doenia terhadap kepada negeri kita ini. Teroetama karena pemberontakan itoe kira-kira terdjadi bersama-sama dengan perlawanan pasoekan Tionghoa sebelah Selatan terhadap Imperialisme Timoer: Sjanghai!

Pada saät itoe orang mengikoeti kedjadian-kedjadian di Tiongkok dengan penoeh perhatian. Dinegeri - negeri imperialistis mendjadi gentar melihat keadaan financiën (wang) dan perdagangan.

Sedang orang pada waktoe itoe memperhatikan Revoloesi di China dan perasaan oemoem doenia mendjadi gentar tentang keadaan di Timoer Djaoeh itoe, maka perkabaran tentang jang dinamakan pemberontakan communistis di Indonesia tersiar diseloeroeh doenia.

Orang dapatlah makloem, bahwa perkabaran-perkabaran ini, berhoeboeng dengan kedjadian-kedjadian di China poela, tidak sedikit menambah kekaloetan fikiran dibeberapa negeri-negeri imperialistis, jang mempoenjai kepentingan di Indonesia.

Djika kita membatja poela perkabaran-perkabaran, pemandangan - pemandangan dan kritik-kritik tentang pemberontakan di Indonesia dalam pers loear negeri itoe, maka orang akan mengetahoei dan berasa heran, betapa hebatnja penjelaän oemoem terhadap pada politik Djadjahan Belanda, karena sebeloem kedjadian itoe kaoem Belanda memberikan penerangan di loear negeri bahwa keadaan Indonesia adalah sebagai sorga belaka dan inilah boeah pendjadjahan belanda.

Sedang kritik-kritik itoe memang mengetahoei tentang keboeroekan keadaan social dan politik Pemerintah Pendjadjahan jang tidak mengingat belas kesihan, tentang keberatan pikoelan belasting dari ra'jat Indonesia dan ra'jat ini tidak diperkenankannja hak-hak politik, biarpoen jang sederhana djoega.

Menoeroet pemandangan jang sebenarnja adalah demikian, ialah bahwa keboeroekan itoe adalah dapat terdjadi karena Negeri Belanda jang ketjil itoe tidak mempoenjai kemampoean oentoek memenoehi kenafsoean ra'jat jang bermiljoen-miljoen banjaknja, jang ingin akan kemadjoean materieel dan geestelijk (kemadjoean lahir dan bathin), jang sesoeai dengan keadaan-keadaan kemadjoean doenia.

Tentoe sadja tidak diloepakan djoega mengemoekakan alasan jang digemarinja, bahwa kegentaran keadaan politik di Indonesia itoe adalah karena .... Moskou! Bagi publik oemoem pada waktoe itoe memang tidak ada alasan jang lebih djitoe dari pada menoendjoekkan pada Momok Bolsjewik! Inilah soeatoe mentera jang gemar dipakai orang oentoek memoetoeskan soeatoe soal sociaal-politik jang soelit. Beloem selang lama Chotbah Pemerintah mengatakan, bahwa pemberontakan jang baroe berachir itoe adalah „aan het eigen volksleven (van Indonesië) vreemd zijn"! (bahwa demikian itoe adalah asing bagi ra'jat Indonesia!). Akan tetapi bagaimanakah bisa kedjadian beberapa pemberontakan dalam abad jang soedah, ketika komoenisme beloem lahir didoenia?

Pendapatan jang sangat sederhana ini dibantah oleh Prof. Snouck Hurgronje, dalam perbantahannja dengan toean Colijn, jang demikian boenjinja:

„Vroeger uitte zij (verzetsbeweging) zich, op voor oppervlakkige waarnemers begrijpelijke wijze, nu hier dan daar, in opstanden en moordpartijen, onder leiding van leden van gemediatiseerde vorstenfamiliën, van predikers van heiligen oorlog of van door het volksgeloof verwachte heilanden van een of andere soort, de geestelijke voorouders van hen, die nu onlangs achter de vaan van het „communisme" vooraan liepen. Dat waren toen de „extremisten", maar wie in het intivmere leven der inheemsche maatschappij mocht doordringen, constateerde steeds, dat de rustiger aangelegende groepen der bevolking, hoog en laag, zich niet van die ijveraars onderscheiden door hoogere waardeering van den overheerscher, wel door een anderinzicht ten aanzien van de opportuniteit van verzet. De tegenwoordige communicatie-middelen hebben conspiraties van veel wijderen omvang dan vroeger mogelijk gemaakt; de toeneming der intellectueele ontwikkeling heeft een deel der Inlandsche wereld toegankelijk gemaakt voor nuchterder programma's dan die van djihad (heiligen oorlog) of van Djajabaja's en Eroe Tjakras en dáárin ligt het verschil tusschen een opstand als bijv. die van Tjilegon in 1888 en den „communistischen" van 1926".

ertinja koerang lebih:

„Dahoeloe pergerakan perlawanan itoe beroepa pemberontakan dan beramok-amokan, dibawah pimpinan sanak saudara radja-radja, pengandjoer-pengandjoer perang sabil atau nenek mojang dari mereka jang berdjoang dibawah bendera „communisme". Itoelah jang dinamanan „extremisten" (kaoem jang terkiri), akan tetapi siapa mengenal dalam-dalamnja keadaan pergaoelan hidoep Indonesia, akan nampak padanja, bahwa golongan-golongan jang berada dalam keamanan diantara ra'jat, tinggi dan rendah, tidak djoega menghargai sipendjadjah, hanja sadja berlainan tjaranja melangsoengkan perlawanan itoe. Keadaan perhoeboengan-perhoeboengan jang berlakoe pada masa ini menimboelkan komplot-komplotan jang lebih loeas daripada dahoeloe; bertambah kemadjoean pengetahoean membangkitkan oesaha jang lebih mengati-ati dan teliti daripada djihad atau langkah Djajabaja dan Heroe Tjakra dan karena itoe poela terletak perbedaan diantara pemberontakan misalnja dari Tjilegon ditahoen 1888 dan pemberontakan „communistis" ditahoen 1926".

* * *

Bagaimanakah sekarang djika keadaan itoe dilihat dari katja mata siterdjadjah?

Pada dewasa ini tidak ada Keradjaan Pendjadjahan, jang tidak menderita krisis jang hebat. Poentjak Pendjadjahan Imperialisme sekarang soedah terhantjam. Kaoem Imperialis djadjahan soedah ada dalam keadaan oentoek toeroen.

Sedjak perang doenia berachir bertoeroet-toeroet terdjadi pemberontakan di djadjahan-djadjahan, jang terletak moelai dari daerah Rif di Afrika Oetara melaloei Arab dan Azia sampai djaoeh melaloei Laoetan Tedoeh.

Di Timoer Djaoeh, setelah perang doenia, berlakoe dengan tjepat pemberontakan semangat dan social, jang didahoeloei oleh kemenangan Djepang atas Roeslan.

Indonesia, jang letaknja diantara perhoeboengan Azia-depan dan Azia-belakang dan diantara Laoetan India dan Laoetan Tedoeh, dipengaroehi oleh aliran social dan semangat jang berlakoe ditanah Azia itoe.

Biarpoen pergerakan nasional Indonesia modern baroe beroesia doea poeloeh tahoen, ia dalam tempo jang beloem lama itoe soedah mentjapaikan kemadjoean jang tjepat jang mengheranken doenia, kemadjoean mana di India misalnja memakan tempo lebih dari setengah abad oentoek mentjapaikan kesadaran dalam persatoean jang dalam.

Ketjoeali dari itoe mengherankan poela bagi doenia, jang dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia terdapat tanda-tanda tentang kemadjoean keradikalannja demikian; ra'jat banjak Indonesia dengan moedah memeloek azas-azas radikal Komoenisme —kami dapat peringatkan tentang kebesaran pengaroeh P. K. I. dan Sarekat Ra'jat dahoeloe— dan gemar pada tjita-tjita noncooperation, jang teroes terang gagah berani menentang tindakan sipendjadjah jang hendak mempengaroehi nasib bangsa Indonesia.

Djika kita menjelidiki sedjarah Pendjadjahan Belanda di Indonesia dan beberapa tingkat perdjalanan pendjadjahan itoe maka orang tidak haroes seberapa heran.

Didalam perhoeboengan Belanda dan Indonesia, lebih dari 300 tahoen lamanja, terdapat tiga tingkat, jang terang mempengaroehi keadaan pada dewasa ini.

Belanda datang dinegeri kita ini sebagai orang mentjari keoentoengan dalam perdagangan (handelsavonturiers). Pokok toedjoeannja ialah: mentjari oentoeng.

Djika mereka ditengah-tengah perdjalanan, dengan berkat makin djatoehnja keradjaan-keradjaan Indonesia, dapat mena'loekkan dengan perkosa dengan kekoeatan militèr daerah-daerah jang besar-besar di Indonesia, maka demikian itoe adalah boekan pokok oesahanja. Karena, dalam perhoeboengan selandjoetnja dengan Negeri kita ini, menoeroet riwajat alasan kedatangan mereka, tidaklah berobah. Dalam tingkat pertama ini —jalah djaman Kompeni— segala kekoeatan tenaga dipergoenakannja „oentoek membikin kaja segolongan pemegang-pemegang aandeel (aandeelhouders) di negeri Belanda". Dari itoe Kompeni merampas —marilah kita pakai salinan perkataan Dirk van Hogendorp — keoentoengan dan penghasilannja dirinja sendiri, ialah keoentoengan dan penghasilan jang mendjadi boeah pemerintahannja, jang ia dapat memoengoet dari tanah-tanah pendjadjahannja, tetapi ia djoega meroesak dan membinasakan daerah-daerah jang élok-élok itoe, oentoek dapat mengekalkan atoeran monopoli dan perdagangan jang dipengaroehinja sendiri sadja itoe. Orang hendaknja mempersaksikan dengan mata sendiri, demikianlah kata Dirk Hogendorp, (ia ini adalah memegang pemerintahan di Djawa Timoer dan karenanja mengetahoei sedjelas-djelasnja tjara Kompeni memerintah) oentoek dapat mengetahoei sebenarnja, betapa geli dan sedihnja boeah tindakan, jang memaksa meroesak-roesak atoeran negeri-negeri dan ra'jat-ra'jatnja, jang karena kemalangan nasib haroes menerima dalam keadaan itoe! (Lihatlah J. E. Stokvis: Van Wingewest tot Zelfbestuur pag. 9).

Djika perboeatan - perboeatan Belanda permoela beralasan jang bersifat perdagangan, dan djika pada waktoe itoe meradjalela, maka kemoedian ternjatalah bahwa perboeatan jang soedah berakar ini masih

berlakoe sampai pada achir pertengahan jang kedoea dari abad jang baroe laloe, djadi soedah berselang lama sedjak djaman mengindjak tingkat jang kedoea, ialah jang moelai dengan berlakoenja Pemerintahan Belanda, jang mendjadi ganti Kompeni jang diboebarkan dan perdjalanan itoe berachir sampai perang doenia datang.

Djadi pemindahan pendjadjahan ditangan Pemerintah Belanda itoe hanja merobah sekedar pokok perhoeboengan diantara Belanda dan negeri kita ini. Demikian itoe karena mengingat perdjalanan riwajat berhoeboeng dengan perobahan-perobahan dalam keadaan doenia seoemoemnja dan mengingat perhoeboengan negeri Belanda dan Indonesia teristimewa.

Kekajaan jang berhimpoen-himpoen di Eropah, teroetama dinegeri Inggeris dan Belanda, sebagai boeah keoentoengan-keoentoengan dari Kompeni Inggeris dan Belanda dari India dan Indonesia, adalah mendjadi pokok kemadjoean jang pesat dari perdagangan dan perniagaan Eropah dalam abad ke-18 dan 19, jang dengan mempergoenakan boeah pengetahoean modern dan technik mendjadi ta' terhingga loeasnja. Dalam djaman mechanistisch-rationalistisch ini timboellah dengan pesat atoeran jang dinamakan orang „moderne Kapitalisme".

Perniagaan dan peroesahaan (industrialisatie) di Eropah membangkitkan keboetoehan barang bekal goena keperloean paberik-paberik, jang sebaliknja memboetoehkan poela pasar-pasar perdagangan jang loeas. Dari itoe poela orang memboetoehkan tanah-tanah djadjahan, jang didjadikan pasar-pasar perdagangan itoe. Akan tetapi oentoek mengoesahakan barang-barang bekal itoe sebanjak-banjaknja dan oentoek mengatoer pasar-pasar perdagangan tadi, dengan atoerannja oentoek memperhoeboengkan tempat satoe dengan jang lain, sampai ditepi-tepi negeri-negeri itoe, haroeslah diadakan atoeran administrasi jang berpoesat mendjadi satoe, jang memperhatikan peri kesocialan dan kepolitikan didaerah segenap negeri. Kompeni dengan bangoen peroesahaannja setjara koeno tidak dapat memenoehi keboetoehan pemerintahan itoe, karena tidak teratoer. Pemerintahan negeri Bataafsche Republieklah dapat mentjoekoepi keperloean itoe, jang pada waktoe itoe mengoper kekoeasaan pendjadjahan dari Kompeni.

Demikianlah kewadjiban Negeri Belanda: oentoek mengoesahakan (exploitatie) seloeas-loeas dan segiat-giatnja kekajaan boemi Indonesia sambil menanggoeng tentang pendjoealan barang perniagaan dan perdagangan Belanda.

Kesoedahan dari demikian itoe tidak dapat lain melainkan mengalirkan keloear kekajaan Indonesia dan menerbitkan kemiskinan Ra'jat Indonesia.

Ketika Pemerintah Belanda mendjadi ganti kompeni dan mendjalankan kekoeasaannja, tidak dapat ia memikirkan keloeh kesah ra'jat, tidak memperdoelikan keadaan kemoendoeran dan kemadjoeannja negeri-negeri kepoenjaannja.

Sebaliknja dengan diam-diam beban asing itoe dipikoel oleh Ra'jat Indonesia. Orang-orang asing karena akal dan ketjerdikannja dapat mengekalkan pengaroeh atas radja-radja Indonesia dan boepati-boepati jang mendjadi persaingannja dan karena dapat mengekalkan beberapa pendirian-pendirian Indonesia, mereka dapat poela mengadakan atoeran-atoeran jang meradja lela. Satoe kali mereka mendjadi chilaf dan radja-radja dapat membangkitkan kebentjian ra'jat terhadap pada pemerintah asing. Dalam lahirnja timboellah peperangan, sehingga keadaan sipendjadjah seringkali soelit kedoedoekannja. Dalam Peperangan di Djawa 1825-1830 misalnja hampir sadja orang-orang Belanda dinjahkan dari Djawa oleh balatentara jang gagah berani dari Dipo Negoro. Akan tetapi karena pehak lawan memakai peralatan sendjata modern dan orang tidak memenoehi apa jang soedah didjandjikannja, sehingga Dipo Negoro karena perboeatan pengchianat dapat ditawan, maka kemenangan ada pada siterdjadjah.

Setelah kedjadian-kedjadian itoe berachir, maka perdjalanan pentjaharian keoentoengan pendjadjahan itoe dilangsoengkan poela.

(akan disamboeng).

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TIONGKÔK—DJEPANG.

Dengan bertambah kaloet dan kedjam keadaan politik doenia pada masa ini bertambah poela giat balatentara Djepang madjoe di Mansjoeria. Kabar jang achir ini menjatakan bahwa balatentara Djepang setelah diperkoeatkan dengan beberapa lasjkar jang baroe telah teroes meneroes menjerang balatentara Ma Tjan Sjan dan balatentara kaoem vrijwilligers, sedangkan poela kemadjoean itoe diwaktoe jang achir telah meliwati batas Mansjoeria jaitoe masoek ke propinsi Jehol. Apa batasnja kemadjoean imperialisme Djepang ini di Tiongkok beloem dapat didoega pada waktoe ini, terlebih karena Djepang mempoenjai tjita-tjita selamanja jalah djoega merampas Mongolia oentoek didjadikan daerah Djepang. Pertempoeran di Mansjoeria ini tinggal mendjadi soeatoe hal jang menjimpan banjak bahaja oentoek politik doenia. Pada waktoe ini roepanja Djepang dapat melakoekan sekehendaknja terhadap Tiongkok sedangkan keradjaan-keradjaan lain membiarkannja sadja, akan tetapi sebenarnja baik Amerika maoepoen Sovjet Roes tidak senang sama sekali dengan keadaan jang demikian. Terlebih antara Sovjet Roes dengan Djepang karenanja teroes meneroes bahaja pertempoeran itoe bertambah besar.

EROPAH.

Konferensi perloetjoetan sendjata jang diadakan di Genève oleh 52 negeri telah berachir, dan seperti telah selamanja kita toelis, berachir dengan tidak membawa lain hatsil dari pada bahwa sekalian oetoesan negeri itoe poelang dengan lebih terang pengetahoean tentang kekedjaman keadaan politik didoenia diwaktoe ini. Bagaimanapoen djoega tidak ada hatsil konferensi perloetjoetan sendjata itoe. Sekalian oesoel jang terang-terang meminta perloetjoetan sendjata tidak ada jang diterima. Konferensi boebar dengan mengambil soeatoe revoloesi jang memakai perkataan bagoes-bagoes akan tetapi sama sekali tidak berisi apa-apa. Biar beberapa kaoem politisi dengan revoloesi ini berichtiar akan mengaboei mata doenia jaitoe bahwa konferensi telah menetapkan bahwa peperangan adalah hal jang tidak baik, bahwa perang gas s e h a r o e s nja tidak dipakai lagi, begitoe djoega pemboeangan bom dari kapal oedara atas ra'jat jang boekan militair, dan djoega bahwa sebaiknja begrooting sendjata dikoerangkan, akan tetapi tentang p e r l o e t j o e t a n sendjata jang akan diadakan dan haroes diadakan oleh anggauta konferensi ini, d i t e t a p k a n dan d i w a d j i b k a n kepada sekalian negeri jang bermoesjawarat ini t i d a k ada apa djoea poen. Berboelan-boelan soedah konferensi ini berlangsoeng dan beratoes-ratoes oetoesan dari 52 negeri dengan kantor-kantornja sendiri dengan penasehat-penasehatnja djendral-djendral dan hoekoem militèr spesialis dengan persendjataan memakan oeang bermiljoen hanja oentoek m e n o e n d j o e k k a n pada doenia lebih terang bahwa perloetjoetan sendjata t i d a k akan diadakan oleh sekalian pehak imperialis. Oesoel Benesj jang diterima oleh konferensi hanja bererti menjelimoeti gagalnja konferensi ini bagi doenia. Lebih dahoeloe ada soeatoe oesoel Hoover jang menggontjangkan doenia, jaitoe oesoel soepaja mengoerangkan sekalian persendjataan apa djoea poen dengan sepertiga dari sekalian onkost persendjataan itoe. Soedah lebih dahoeloe kita dapat doega bahwa oesoel itoe tidak akan diterima, biarpoen dimana-mana kaoem politisi tidak menolaknja dengan terang hanja dengan perkataan-perkataan manis, bahwa oesoel itoe haroes dipoedji akan tetapi pada waktoe ini masih menimboelkan sedikit kesoesahan oentoek mengerdjakannja d.s.l. Tiap-tiap oesoel jang benar bererti akan mengadakan perloetjoetan sendjata hanja dikosong oleh pehak opposisi terhadap kaoem imperialist di Eropah, jaitoe sebenarnja terhadap Volkenbond sendiri jang tidak lain dari perkakas kaoem imperialist Eropah jaitoe kaoem Perantjis dan Inggeris. Tiap-tiap oesoel jang bererti mengadakan perloetjoetan sendjata disokong oleh Djerman jang memang tidak mempoenjai persendjataan, dilarang oleh Perantjis dan Versailles, Italia jang tidak sanggoep mengadakan persendjataan jang sama besarnja dengan concurrentnja di Laoet Tengah Perantjis, karena kemiskinannja dan Sovjet Roes jang memang memboetoehi perloetjoetan sendjata, karena ia menggangap sekalian persendjataan hanja akan menghantjam kemadjoean Sovjet Roes, bahwa sekalian persendjataan itoe dari pehak imperialist selamanja menghantjam penghidoepan Sovjet-Roes. Selainnja dari itoe tiap-tiap pehak imperialist hanja menjetoedjoei perloetjoetan sendjata, didalam persendjataan jang memang tidak penting baginja, begitoelah Perantjis tidak seberapa keberatan djika diadakan perloetjoetan sendjata atas persendjataan laoet, sedangkan Inggeris tentoe sadja tidak maoe tahoe sama sekali adanja perloetjoetan sendjata jang demikian. Dengan ada pertentangan imperialist satoe sama lain ada selamanja bergandeng dengan pertentangan keboetoehan persendjataan. Hanja pehak-pehak jang oleh sebab apa djoega tidak imperialisties jang benar maoe menghilangkan

persendjataan sama sekali, jaitoe Sovjet-Roes dan Djerman, jang sekarang t e r p a k s a tidak bersendjata sama koeat dengan keradjaan-keradjaan lain, dan tentoe soeka dengan t i d a k bersendjatanja lain negeri atau mendapat k e m b a l i persendjataan seperti dahoeloe s a m a koeat dengan negeri-negeri lain itoe. Oesoel pehak imperialist Amerika jang beroepa begitoe bagoes dan membesarkan hati kaoem pasifist penghaboei mata, sama sekali sebenarnja tidak tertimboel dari kemoerahan hati. Amerika poen tidak sama sekali maoe mengoerangkan persendjataannja, sebagai pehak imperialist, akan tetapi ia maoe memaksa Volkenbond mengoerangkan persendjataan anggauta - anggautanja, soepaja ia mendjadi bertambah koeat terhadap Eropah. Sebab sebenarnja sepandjang verdrag-verdrag jang telah ditetapkan oleh pehak-pehak imperialist doenia ini, Amerika disanggoepkan mengadakan persendjataan jang djaoeh lebih besar lagi dari persendjataannja jang sekarang (verdrag Washington d.l.l.) akan tetapi pada waktoe ini Amerika tidak sanggoep mengadakan persendjataan jang sebesar itoe, berhoeboeng dengan kesoesahan ekonomi negeri. Sekarang ia mengandjoerkan perloetjoetan sendjata kepada lawan-lawannja dengan sepertiga dari sekalian persendjataan, ini bererti baginja bahwa ia hanja menghilangkan persendjataan jang ada diatas k e r t a s verdrag dan beberapa alat persendjataan jang memang tidak dapat dipakai lagi, pendek kata memperbaiki persendjataan sedangkan lawannja, Eropah disoeroehnja mengadakan perloetjoetan sendjata jang b e n a r. Tidak heiranlah kita bahwa kaoem imperialist Eropah tidak menjoekai persendjataan jang demikian. Didalam hal persendjataan ini terlihat sekali lagi terang pertentangan-pertentangan jang ada pada waktoe ini antara pehak-pehak imperialist doenia. Pehak itoe tidak akan mengoerangi persendjataannja, akan tetapi sebaliknja teroes meneroes membesarkannja soepaja dapat melebihi lawannja, dapat............ mengalahkan lawannja dalam pertempoeran jang akan datang. Baroe sadja kabar-kabar tentang habisnja konferensi kita batja didalam soerat-soerat kabar, maka soedah banjak poela kembali kabar-kabar tentang penambahan persendjataan maoepoen di Inggeris jang menambah persendjataan laoetnja dengan beberapa matjam kapal perang lagi, maoepoen tentang penambahan persendjataan di negeri Italia jang diadakan rahsia sepandjang perchabaran soerat chabar Daily Mail di negeri Inggeris. Konferensi perloetjoetan sendjata soedah moelai membawa boeahnja, jaitoe p e n a m b a h a n persendjataan pehak imperialist.

*

Konferensi satoe lagi akan diadakan jaitoe konferensi ekonomi doenia. Poen konferensi ini tidak lain dari konferensi lain sifat, jaitoe sebagai tanda kesoelitan keadaan politik diwaktoe ini. Keadaan jang sekarang ini poen dapat dibandingkan dengan keadaan sebeloem 1914 dahoeloe, diwaktoe itoe poen riboet orang mengadakan konferensi ini dan konferensi itoe; bertambah dekatnja bahaja peperangan itoe menambah rioeh orang mengadakan konferensi-konferensi jang tentoe sadja tidak berboeah lain hanja bagi pehak jang berkonferensi, lebih lagi memperlihatkan pertentangan-pertentangan jang ada dan bahaja jang menghantjam sehingga sesoedahnja lebih giat lagi orang bersedia, dari lebih dekat djadinja datang bahaja tadi. Sekarang waktoenja poela orang moesim berkonferensi dan moesim konferensi ini tidak membawa hatsil. Seperti telah diterangkan didalam D.R. jang laloe poen Lausanne sebagai perbaikan keadaan internasional tidak bererti sama sekali, ini djoega dapat diboektikan oleh hal, bahwa di Amerika orang tidak mengambil poesing sama sekali atas kepoetoesan Lausanne itoe. Poen di pasar perdagangan speculatie, di beurs orang sama sekali tidak menganggap bahwa keadaan oleh Lausanne telah mendjadi baik.

*

Di negeri Djerman keadaan teroes mendjadi soelit. Pemerintah Djerman jang baroe ini, jang kita selamanja telah seboet soeatoe pemerintah fascist jang tidak terang-terangan telah moelai mengadakan tindakan-tindakan jang teroes terang boleh dikatakan tindakan kekerasan reaksionnèr. Di Pruisen dimana kaoem sosial demokrat sebenarnja memerintah, pemerintah dioesir dengan kekerasan oleh pemerintah fascist Djerman, diadakan dictatuur militèr, sekalian amtenar sosialdemokrat jang berpangkat tinggi dikeloearkan, dan polisi poen teroes terang dihantjamkan hanja terhadap kaoem boeroeh, tidak terhadap kaoem Nazi. Kaoem Communist menderita serangan-serangan jang hebat dari pehak pemerintah; kantor-kantornja digeledahi dan ditoetoep oleh pemerintah dan teroes terang pemerintah mengatakan bahwa jang ditentanginja jalah kaoem boeroeh teroetama kaoem communist. Dengan keadaan ini tidak dapat lain djalan lagi hanja kekerasan jang akan menentoekan riwajat jang akan datang bagi ra'jat Djerman nanti, kekerasan jang akan menentoekan siapa jang akan menentoekan poela nasib Djerman, kaoem Nazi atau kaoem boeroeh. Kesoedahan pemilihan pada tanggal 31 Juli ini, jalah kemenangan kaoem Nazis, dan karenanja hendak dihantjoerkan kekoeasaan kaoem boeroeh dinegeri Djerman sama sekali. Dan kekerasan ini tentoe memanggil kekerasan poela sebagai lawannja.

*

Di Italia sesoedah Lausanne minister Italia Grandi jang terkenal itoe dilepaskan dari djabatannja oleh Mussolini, dan diganti oleh dia sendiri. Sepandjang chabar jang penghabisan Mussolini bermaksoed akan mengoendjoengi sekalian konferensi-konferensi j.a.d. Sekalian ini hanja menandakan bahwa keadaan internasional dianggap Mussolini amat penting diwaktoe ini.

*

AMERIKA.

Kedjadian-kedjadian di Amerika Selatan diwaktoe jang achir-achir ini tidak sadja menggambarkan kegontjangan jang ada dinegeri-negeri ini, sebagai bagian dari pergerakan jang terlihat disegenap doenia diwaktoe ini, akan tetapi djoega melihatkan tanda-tanda kedatangan soeatoe saät jang baroe oentoek negeri-negeri ini. Dahoeloe boleh dikatakan revoloesi-revoloesi jang kerap terdapat di Amerika Selatan itoe tidak lain hanja revoloesi jang di„boeat" oleh beberapa pehak militèr jang selaloe hanja bekerdja sebagai tangan kanan imperialis asing. Oempamanja golongan minjak Amerika tidak soeka dengan sesoeatoe pemerintah boleh djadi karena pemerintah itoe tidak memoedahkan pekerdjaannja dinegeri itoe, atau djoega boleh djadi pemerintah itoe memehak kepada concurrentnja jaitoe oempamanja pehak Shell, pehak minjak Amerika itoe lantas menjewa sesoeatoe djendral atau menjokong pehak didalam negeri jang ingin mendjadi pemerintah sendiri, jaitoe sesoeatoe djendral d.l.l., jang membikin pemberontakan. Sebab itoe dahoeloe tidak koerang banjaknja revoloesi di Amerika Selatan ini. Kabar-kabar jang penghabisan ini tentang revoloesi-revoloesi di Amerika Selatan membawa barang-barang jang baroe, jaitoe teroetama revoloesi-revoloesi jang achir-achir ini tidak sadja lagi revoloesi jang hanja hendak mengganti pemerintah akan tetapi revoloesi jang hendak merobah keadaan negeri sama sekali. Revoloesi di Chili jang achir ini adalah memberi boekti jang terang tentang pergerakan baroe ini. Ini poela menandakan bahwa revoloesi jang achir ini memang revoloesi ra'jat didalam sembojan-sembojan jang dipakainja boekan sadja terdapat soeatoe toedjoean anti-imperialis jang djelas akan tetapi djoega tjita-tjita sosialisme dan kommunisme. Pada waktoe ini kaoem sosialist jang memerintah, biarpoen dahoeloe jang memimpin revoloesi itoe kaoem kommunist. Pada waktoe ini poela masih teroes negeri dalam kegontjangan, pergerakan ra'jat disini telah moelai sadar.

Selain dari ini ada berita-berita tentang peperangan jang akan timboel antara doea negeri-negeri Amerika Selatan itoe sendiri, dan didalamnja tentoe sadja pehak Amerika Sarekat, jalah pehak imperialisme disini tjampoer tangan.

BERITA.

Sdr. Moehammad Hatta soedah ditengah-tengah perdjalanan kembali ke Indonesia. Dari itoe namanja sebagai pengarang di Eropah kami tjaboet dan sedikit hari lagi akan pindah mendjadi pemimpin-pengarang „Daulat Ra'jat" lan semangat „Kedaulatan Ra'jat".

*

Ketjoeali dari itoe kami berseroe kepada siapa jang beloem memenoehi kewadjibannja menjampaikan wang langganan D.R. sedang keadaan soedah memperkenankannja, soedi apalah kiranja dengan segera mengirimkannja.

Kepada siapa jang soedah memenoehi kewadjibannja itoe kami mengoetjapkan kepadanja banjak terima kasih.

Wassalam,
Red. & Adm. DAULAT RA'JAT.

PERHATIKANLAH

Kawan-kawan „DAULAT RA'JAT" hendaklah menjimpan rapi semoea madjallah ini dan mempeladjarinja dengan teliti!

Kalau soedah habis dibatja, hendaklah dibatjakan kepada siapa, jang tidak mendapat kesempatan berlangganan.

PERLOEASKANLAH PEMBATJA D.R. !

FABRIEK PITJI

MOLENVLIET OOST 50
(Djembatan-Boesoek)
BATAVIA - CENTRUM.
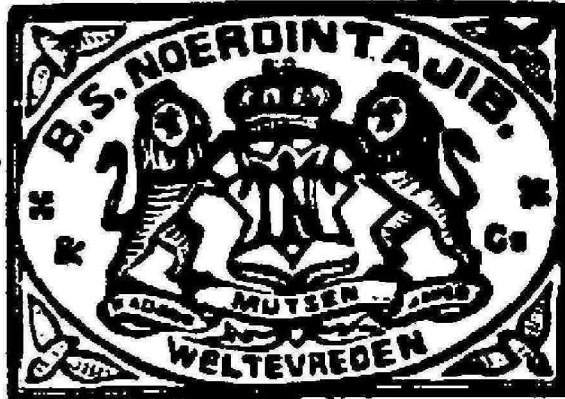
PITJI keloearan kita poenja Fabriek, soedah terkenal oleh Studen-Studen dalam kota Batavia dan seloeroeh Indonesia.

Toean-toean pakelah kita poenja keloearan, berarti toean-toean menjokong Ekonomi bangsa toean sendiri.

Kita selamanja sedia roepa-roepa Model jang digemari DJAMAN sekarang dan oekoeran serta kain djoega matjam-matjam seperti dari kain LOERIK, BILOEDROE SOETRA aloes dan kasar.

HARGANJA MENOEROET PEREDARAN ZAMAN.

12 Menoenggoe pesanan dengan hormat.

ROKOK KRETEK

(klobot dimasak)
„SOETADJI"

(serie A, B, dan C).

Hoofdagent:
S. BUDHIARDJO,
Gang Sentiong
Batavia-Centrum.

TJOEMA SATOE BALSEM DJAS
Bersih, moerah, wangi, keras!

Traverdoeli 20 — Semarang.
G. Paseban 43 — Batavia-Centrum.

Electrische Drukkerij

OLT & Co.

Senen 4-6-8. — Batavia C.
Telefoon 3671 Wl.

Terbit:
BOEKOE PERDJALANAN BOEAT DJADI HARTAWAN

Isinja, ± 550 roepa-roepa Recept-recept jang sanget bergoena.
Harga s p e c i a l abonne Daulat Rajat f 10.—

Kirim wang contant f 5.— Restantnja boleh bajar dalem tempo 2 boelan.

KEPALA BANTENG

Satoe soemangat kebangsaän
INDONESIA MERDEKA

Ada selamanja peniti boeat dasi, brosch dan peniti boeat perampoean dan laen-laen.

Tjoema bisa dapet, pada:

D. SIREGAR & Co.
Inh. Kunsthandel & Nijverheid
Sluisbrugstraat 66
Batavia-Centrum.

SEKOLAH „OESAHA KITA"

Part. Holl. Indon. & Schakelonderwijs
dengen Bahasa Inggeris dan keradjinan tangan.

No. 1:
KEPOEH BENDOENGAN 148
No. 2:
GANG SENTIONG KRAMAT
No. 3:
LAAN TEGALLAAN, — MR.-C.
DJAKARTA

Persediaän boeat examen MULO, K.W.S. d.s.b.

Menerima moerid boeat:
a. *Voorklas, klas I, II, III dan IV.*
b. *Schakel A.* (boeat jang tamat *sekolah desa).*
c. *Schakel B.* (boeat jang tamat *sekolah kelas II).*

Pembajaran menoeroet pendapatan jang menanggoeng.
Boekoe-boekoe peladjaran gratis.
TIDAK PAKAI ENTREE.
Mempoenjai goeroe jang berdiploma dan soedah lama praktijk.

Cursus orang toea:

	wang sekolah	Entree
Blanda	„ 1.—	„ 0.50
Inggeris	„ 1.—	„ 0.50

Keterangan lebih djaoeh boleh dapat disekolah-sekolah terseboet.

1 *Salam Kebangsaän*
PENGOEROES.

BOEKTI² JANG NJATA

„Priangan Tengah" — 26 December 1931.

„BAHASA INGGERIS"
dengan tidak bergoeroe.

SATOE BOEKOE JANG AMAT BERHARGA.

Dari t. M. Sain di Batavia-Centrum, kita soedah terima kiriman 1 boekoe peladjaran, ber'alamat „Bahasa Inggeris dengan tidak bergoeroe", boekoe mana ada boeah tangannja t. Z. Arifin.

Boekoe itoe adalah satoe-satoenja boekoe peladjaran bahasa Inggeris jang paling lengkap isinja dan djoega paling gampang boeat dipeladjari dengan tidak memakai pertolongan goeroe. Isinja, baik tentang Uitspraak, Grammatica, dan lain-lainnja ada memoeaskan sekali bagi peladjar-peladjarnja, sedang berpoeloeh thema, daftar kata-kata, enz. jang ada didalamnja ada menoendjoekkan, jang boekoe itoe ada amat berharga. Tjitakannja ada begitoe netjes, kertasnja bagoes, tebalnja ada kira-kira 400 pagina, sedang harganjapoen tidak boleh dikatakan mahal. Kita berani mengatakan, jang boekoe itoe bergoena sekali boeat kemadjoean Indonesia.

Kepada t. Z. Arifin, jang mendjadi pengarang dari boekoe terseboet, kami dengan tidak berhingga mendjoendjoeng tinggi akan boeah oesahanja itoe, sedang kepada t. M. Sain, jang mendjadi si-penerbitnja, tidak koerang poela terima kasih atas pengiriman itoe.

„Sin Po" — 22 December 1931.

Segala matjam keterangan dikasi boeat orang jang baroe moelain beladjar dan roepa-roepa oefeningen disoegoeken soepaja pelahan-pelahan orang mendjadi paham.

„Siang Po" — 22 December 1931.

Menilik teratoernja peladjaran itoe, memeriksa isinja jang baek, kita pertjaja ini boekoe aken bergoena besar boeat membantoe orang mempeladjarin bahasa Inggris jang banjak terpake di doenia.

Boekoe ini ada panerbitan M. Sain, Batavia-Centrum.

Poedjian-poedjian jang lain masih banjak; siapa-siapa jang maoe mempersaksikan, akan kami perlihatkan dengan segala senang hati.

Awas! Beladjar dengan perantaraan boekoe ini sama ertinja dengan berhemat dan dengan goeroe jang pintar. Karena isinja penoeh dengan keterangan-keterangan jang practisch tentang Uitspraak, Grammatica, Vertalingen, Woordenlijst „Melajoe-Inggeris" dan „Inggeris-Melajoe", Sleutel enz.

Formaat 20 X 14 cM., sedang kertas dan tjitakannja ditanggoeng bagoes dan tebelnja 400 moeka.

Harga 1 boekoe:
Koelit biasa f 6.50 — boeat sementara f 5.50.

Abonné „DAULAT RA'JAT" diperkenankan potongan 10 pCt.

M. SAIN, Petodjo Sawah Noord Gang V No. 36 — Batavia-Centrum.
dan
Administratie „DAULAT RA'JAT" — Batavia-Centrum.